

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN AKTIVITAS KREATIF DENGAN PEMBERDAYAAN DISABILITAS DI PULAS KATUMBIRI (PUKA) KOTA BANDUNG”.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yuce Sariningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
2. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, MPd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, MM, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
5. Ibu Umi Hani, S.E, M.Kesos selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
6. Bapak Dr. H. R. Willya Achmad W S.Sos., M.Kesos selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

7. Ibu Dr. Yuce Sariningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
8. Kepada kedua orang tua penulis Angga Wilaga dan Mega Gumigiambira, meskipun kita bukan keluarga yang utuh dan tidak terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan jutaan doa dan harapan yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa cinta dan dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan mereka. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
9. Kepada orang tua wali penulis Asep Indra, terima kasih karena sudah senantiasa hadir di dalam setiap proses perjalanan hidup yang penulis lewati sampai saat ini, yang dengan tulus memberikan kasih sayangnya kepada penulis. Dukungan moral, perhatian dan motivasi menjadi salah satu kekuatan utama bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.
10. Teruntuk cinta pertama, panutan, sekaligus sosok istimewa dalam hidup penulis, Abah tercinta Alm, Joni Sitohang. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi, namun semasa

hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat dan inspirasi yang tak tergantikan. Doa-doa Abah, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Abah tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Terima kasih sudah menjadi Abah yang semasa hidupnya selalu berusaha memberikan kehidupan yang baik bagi penulis, penulis sangat bersyukur dengan kehadiran Abah yang telah menemani penulis melewati perjalanan hidup selama 20 tahun. Menjadi penerang dikala gelap, menjadi pelipur lara ketika sedih dan selalu memberikan pelukan yang hangat bagi penulis. Meski kehadiranmu singkat di dunia ini, penulis yakin, semangat dan cintamu tetap hidup, menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi penulis setiap hari. Penulis percaya, meski tak terlihat Abah selalu ada di sisi penulis.

11. Kepada adik penulis Anandhita Rheina, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kamu adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kamu amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Mem, Anti dan Nin penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun materi. Terima kasih atas segala doa, pelukan hangat, dukungan serta rasa kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah menemani penulis untuk melewati setiap momen perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas waktu dan telinga yang selalu siap mendengarkan keluh kesah dan cerita dari penulis yang membuat penulis bangkit kembali untuk menjadi orang yang lebih kuat dan lebih baik kedepannya.
13. Teruntuk rumah ke dua setelah keluarga, (wekidi) Lyra Zanifa, Nazwa Nabilah, Yusi Sulistiawati, Rivani Zahranisa, Endah Monica, Riska Sugiarti, dan Jakaria Arifin. Perjumpaan kita dibangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Mereka bukan hanya sekedar seorang teman, melainkan sahabat yang selalu ada di setiap fase perjalanan

hidup penulis. Terima kasih karena selalu menjadi pendengar setia dan penopang utama yang mampu menerima setiap sisi baik dan buruk diri penulis tanpa pernah menghakimi. Terima kasih karena sudah menjadi rumah yang paling nyaman untuk penulis bisa secara leluasa berbagi banyak cerita. Setiap tawa, diskusi dan dukungan yang tulus yang kalian berikan telah menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap tantangan akademis dan personal. Kalian adalah bukti nyata bahwa persahabatan di perkuliahan mampu melewati segala badai. Meski tidak berhasil di badai yang terakhir tapi terima kasih atas memori indah, setiap perjalanan hidup dan setiap momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga kita semua bisa jadi orang yang bahagia, sukses, dan banyak uang pastinya.

14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Andika Setia Mauludi Ahmad. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam proses penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, pemikiran dan materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping, segala hal, yang menemani, mendukung atau pun menghibur dalam keadaan sedih. Mendengar keluh kesah dan selalu memberi semangat untuk penulis pantang menyerah. Terima kasih telah hadir dan mewarnai perjalanan perkuliahan penulis hingga mendapat gelar sarjana. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.
15. Teruntuk teman-teman KPUM, terima kasih sudah menjadi rumah yang penuh kehangatan tempat berbagi lelah, tawa, dan proses pendewasaan bersama, terima kasih sudah menjadi ruang yang sangat nyaman untuk penulis bisa berkembang dan mendapatkan banyak ilmu. Ketika lembar masa perkuliahan ini harus perlahan ditutup, KPUM hadir bukan sebagai sekedar organisasi biasa tetapi menjadi bab terakhir yang manis di penghujung kisah kampus bagi penulis. Sekali lagi terima kasih atas setiap pelukan semangat dan memori berharga yang telah kita rajut bersama,
16. Untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling

menguatkan dan berbagi tawa serta air mata. Terima kasih sudah hadir dan memberikan momen perjalanan kuliah penulis menjadi berwarna.

17. Tidak lupa, penulis ingin menyampaikan apresiasi paling hangat kepada Kopi Kenangan dan Kopi Bean Spot Alfamart yang telah setia menjadi "bahan bakar" utama di balik setiap baris skripsi ini. Terima kasih atas kafein-kafein penyelamat yang selalu ampuh mengusir kantuk, menenangkan jemari yang lelah mengetik, dan menemani malam-malam panjang penuh tangis akan revisi. Tanpa kehadiran segelas kopi manis dan ramah kantong yang selalu siap sedia menemani setiap bab perjalanan ini, lembar masa perkuliahan penulis mungkin tidak akan terasa sesegar dan sefokus ini hingga akhir.
18. Teruntuk diriku sendiri, we finally made it! Terima kasih banyak atas kerja samanya selama berbulan-bulan ini. Terima kasih karena sudah mau dipaksa terjaga sampai pagi, diajak berdamai dengan revisi yang seakan tidak ada habisnya, dan tetap bertahan meski kepala sudah sangat penuh. Tak lupa untuk Dara kecil yang pernah tumbuh dengan segala mimpi dan kepolosannya. Terima kasih ya, sudah menjadi anak kecil yang tangguh, yang tidak pernah menyerah meski jalannya terkadang terasa membingungkan dan melelahkan, terima kasih atas segala kesabaran akan kehilangan, atas ruang-ruang kosong di hati yang perlahan belajar kita iklaskan, dan atas keberanian untuk tetap tumbuh meskipun keadaan menuntut kita untuk menjadi kuat lebih cepat. Skripsi dan pencapaian hari ini adalah janji yang berhasil kita tepati bersama, sebuah pelukan hangat untuk semua air mata, tawa, dan langkah kecil di masa lalu yang telah menuntun kita sampai ke titik ini. Kita berhasil dan semoga kamu di sana tersenyum bangga melihat perempuan yang telah kamu bentuk hari ini.